



PUTUSAN

Nomor 1389/Pdt.G/2017/PA.Kjn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kajen yang mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara cerai gugat antara:-----

XXXXXX, umur 33 tahun, agama Islam, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, pendidikan SD, bertempat tinggal di RT 013 RW 003 Desa Wiradesa, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, selanjutnya disebut sebagai Penggugat;-----

M E L A W A N

XXXXXX, umur 33 tahun, agama Islam, pekerjaan Dagang, pendidikan SD, bertempat tinggal di RT.011 RW. 002 Desa Tunjungsari, Kecamatan Siwalan, Kabupaten Pekalongan, selanjutnya disebut sebagai Tergugat;-----

Pengadilan Agama tersebut;-----

Telah membaca dan memeriksa berkas perkara yang bersangkutan;-----

Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksi di persidangan;-

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat telah mengajukan surat gugatannya yang ditandatanganinya sendiri tertanggal 27 September 2017 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kajen Nomor 1389/Pdt.G/2017/PA.Kjn tanggal 27 September 2017 mengajukan hal-hal sebagai berikut: -----

1. Bahwa pada tanggal 12 Maret 2016 telah dilangsungkan perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat yang dilaksanakan menurut hukum dan sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Perkawinan tersebut telah dicatatkan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Wiradesa,

Putusan Nomor 1389/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
hal. 1 dari 17 hal.



Kabupaten Pekalongan, sebagaimana tercatat dalam Akta Nikah Nomor: 0089/12/III/2016 tertanggal 14 Maret 2016 dan setelah akad nikah Tergugat mengucapkan shighat taklik talak sebagaimana tercantum dalam buku nikah;-----

2. Bahwa perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat dilangsungkan berdasarkan kehendak kedua belah pihak dengan tujuan membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah, warahmah yang diridhoi oleh Allah Swt;-----
3. Bahwa setelah menikah, Penggugat dengan Tergugat hidup bersama di rumah orang tua Penggugat di Desa Wiradesa, Kecamatan Wiradesa, selama 1 minggu, lalu pindah ke rumah kontrakan di Jakarta selama 4 bulan, lalu pindah lagi ke rumah orang tua Penggugat lagi selama 6 bulan; -----
4. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah bergaul sebagai suami istri yang baik dan telah berhubungan kelamin (bakda dukhul), namun belum dikaruniai anak; -----
5. Bahwa selama tinggal bersama Tergugat 10 bulan, rumah tangga Penggugat dengan Tergugat rukun hanya 2 bulan, karena sejak Juni 2016 (usia rumah tangga 2 bulan), rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai terjadi perselisihan dan ketidak harmonisan yang disebabkan:-----

Tergugat sifatnya pemarah, bila ada masalah kecil, Tergugat sering memarahi dan menyalahkan Penggugat;-----

Tergugat sifatnya pencemburu, Tergugat sering melarang Penggugat bergaul/ berteman dengan orang lain dan sering melarang Penggugat keluar rumah;-----

Tergugat setiap hari meminta berhubungan suami istri/ hubungan kelamin, dan bila Penggugat tidak mau melayani karena Penggugat dalam keadaan capai atau kurang enak badan, Tergugat marah-marah kepada Penggugat;-----

Putusan Nomor 1389/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
hal. 2 dari 17 hal.



Tergugat juga sering mengucapkan kata cerai kepada Penggugat bila Tergugat sedang marah kepada Penggugat; -----

6. Bahwa karena sudah tidak tahan atas sikap dan perlakuan Tergugat sebagaimana tersebut di atas, sejak Januari 2017, Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal sampai sekarang selama 8 bulan, Penggugat pergi ke rumah kakak Penggugat di Bandung untuk menenangkan diri, namun setelah Penggugat pulang, Tergugat sudah pergi/ tidak ada dirumah orang tua Penggugat dan selama berpisah tersebut, antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak pernah lagi menjalin hubungan sebagaimana layaknya suami istri;-----
7. Bahwa selama berpisah 8 bulan, Tergugat telah membiarkan, tidak memperdulikan dan tidak pernah memberi nafkah wajib kepada Penggugat; -----
8. Bahwa ikatan perkawinan Penggugat dengan Tergugat sebagaimana diuraikan diatas sudah sulit dibina untuk membentuk suatu rumah tangga yang sakinah, mawadah warahmah sebagaimana maksud dan tujuan dari suatu perkawinan;-----
9. Bahwa berdasarkan hal-hal sebagaimana tersebut di atas, Penggugat keberatan dan tidak ridlo serta telah berketetapan hati untuk bercerai dengan Tergugat;-----

Berdasarkan dalil dan alasan-alasan tersebut diatas, maka dengan ini Penggugat memohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Kajen cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini untuk dapat menentukan hari persidangan, kemudian memanggil Penggugat dan Tergugat untuk diperiksa dan diadili, selanjutnya memberikan putusan yang amarnya sebagai berikut: -----

PRIMAIR:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menceraikan perkawinan Penggugat dengan Tergugat;
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDAIR:

Putusan Nomor 1389/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
hal. 3 dari 17 hal.



Atau apabila Pengadilan Agama Kajen Cq. Majelis Hakim berpendapat lain, mohon dijatuhkan putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono);

Menimbang, bahwa pada hari dan tanggal yang telah ditetapkan, Penggugat dan Tergugat telah hadir sendiri di persidangan;-----

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya mendamaikan kedua belah pihak berperkara, baik di dalam persidangan maupun melalui upaya mediasi oleh Hakim Mediator bernama Drs. H. Suwoto, S.H, M.H. pada tanggal 19 Oktober 2017, akan tetapi tetap tidak berhasil;-----

Menimbang, bahwa Majelis Hakim kembali berusaha mendamaikan para pihak dengan menasehati Penggugat untuk rukun kembali dengan Tergugat, namun tidak berhasil. Kemudian majelis hakim membacakan surat gugatan Penggugat 2016 yang tercatat dalam Register Kepaniteraan Pengadilan Agama Kajen Nomor 1389/Pdt.G/2017/PA.Kjn tertanggal 27 September 2017 yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat dengan perubahan pada alamat Tergugat semula Desa Tujungsari Kecamatan Siwalan, Kabupaten Pekalongan menjadi Desa Tujungsari Rt. 011 Rw. 002 Kecamatan Siwalan, Kabupaten Pekalongan;-----

Bahwa, terhadap gugatan Penggugat, Tergugat memberikan jawaban yang pada intinya ;-----

- Bahwa Tergugat tahu maksud gugatan Penggugat;-----
- Bahwa benar, posita 1 dan 2 gugatan Penggugat;-----

-----B
ahwa posita 3 tidak benar, yang benar bahwa tinggal di rumah kontrakan di Jakarta hanya 2 bulan saja setelah itu ke rumah orang tua Penggugat hanya 4 bulan;-----

-----B
ahwa gugatan Penggugat posita 4 adalah benar;-----

-----B
ahwa posita 5 tidak benar, yang benar bahwa sejak bulan

Putusan Nomor 1389/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
hal. 4 dari 17 hal.



Agustus 2016 benar Tergugat suka marah namun tidak benar kalau Tergugat menyalahkan Penggugat;-----

-----B

ahwa benar Tergugat pencemburu, namun tidak benar kalau Tergugat melarang Penggugat keluar rumah;-----

-----B

ahwa benar, Tergugat setiap hari meminta hubungan badan dengan Penggugat dan marah ketika Penggugat tidak mau melayani karena lelah dan tidak enak badan;-----

-----B

ahwa tidak benar, Tergugat sering mengucapkan talak kepada Penggugat, yang benar Tergugat hanya menyarankan ke Pengadilan Agama saja agar mendapat nasehat dari majelis hakim;-----

-----B

ahwa posita 6 dan 7 gugatan Penggugat adalah benar;-----

-----B

ahwa Tergugat keberatan bercerai dengan Penggugat karena Tergugat masih cinta kepada Penggugat dan berharap bisa rukun kembali dengan Penggugat;-----

Bahwa, terhadap jawaban Tergugat, Penggugat menyampaikan Replik yang pada intinya tetap dengan gugatan Penggugat dan ingin bercerai dengan Tergugat;-----

Bahwa, terhadap replik Penggugat, Tergugat menyampaikan duplik yang pada intinya tetap pada jawaban semula dan keberatan bercerai dengan Penggugat;-----

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti-bukti berupa: -----

A. Bukti surat-surat :-----

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Penggugat, Nomor : 3326165707840042, tanggal 25 Januari 2013, yang dikeluarkan

Putusan Nomor 1389/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
hal. 5 dari 17 hal.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan, fotokopi bukti surat tersebut telah diberi materai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, selanjutnya ditandai dengan P.1;-----

2. Fotokopi Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan Kantor Urusan Agama Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan Nomor : 0089/12/III/2016 tanggal 14 Maret 2017, fotokopi bukti surat tersebut telah diberi materai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, selanjutnya ditandai dengan P.2;-----

B. Saksi-

saksi :-----

1.-----X

XXXXX, umur 43 tahun, agama Islam, pekerjaan Buruh Harian Lepas, tempat tinggal di RT. 13 RW. 03, Desa Wiradesa, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, telah bersumpah secara agama Islam, lalu memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :-----

- Bahwa saksi adalah tetangga Penggugat dan kenal Penggugat dan Tergugat, Penggugat bernama XXXXXX dan Tergugat bernama XXXXXX;-----

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang menikah secara sah 1 tahun yang lalu, yaitu pada tahun 2016 di Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan dan saksi hadir pada saat pernikahan mereka;-----

-----B
ahwa setelah menikah, akad nikah Tergugat mengucapkan sumpah taklik talak;-----

-----B
ahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat;-----

Putusan Nomor 1389/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
hal. 6 dari 17 hal.



-----B
ahwa Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai keturunan;-----

-----B
ahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya rukun dan harmonis namun sekarang sudah tidak rukun dan harmonis lagi;-----

-----B
ahwa saksi tidak tahu pasti sejak kapan Penggugat dan Tergugat mulai tidak rukun;-----

-----B
ahwa saksi pernah melihat Penggugat bertengkar mulut dengan Tergugat namun tidak tahu sebabnya;-----

-----B
ahwa saksi pernah mendengar bahwa Penggugat dan Tergugat tidak harmonis karena masalah ekonomi, Tergugat kurang dalam memberi nafkah kepada Penggugat;-----

-----B
ahwa Tergugat bekerja sebagai Pedagang, sedangkan Penggugat tidak bekerja;-----

-----B
ahwa saksi tidak tahu berapa penghasilan Tergugat;-----

-----B
ahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah rumah sejak 6 bulan yang lalu karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat;-----

-----B
ahwa selama berpisah, Tergugat tidak pernah berkunjung ke rumah Penggugat;-----

-----B
ahwa saksi tidak tahu apakah Tergugat memberikan nafkahnya kepada Penggugat ataukah tidak;-----

Putusan Nomor 1389/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
hal. 7 dari 17 hal.



-----B
ahwa saksi tidak pernah merukunkan dan tidak sanggup
menasehati Penggugat dan Tergugat;-----

2.-----X

XXXXX, umur 55 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, tempat
tinggal di RT. 13 RW. 03, Desa Wiradesa, Kecamatan Wiradesa,
Kabupaten Pekalongan, telah bersumpah secara agama Islam lalu
memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :-----

- Bahwa saksi adalah tetangga Penggugat dan kenal Penggugat
dan Tergugat, Penggugat bernama XXXXXX dan Tergugat
bernama XXXXXX;-----
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang
menikah secara sah 1 tahun yang lalu, yaitu pada tahun 2016 di
Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan dan saksi hadir
pada saat pernikahan mereka;-----

-----B
ahwa setelah menikah, akad nikah Tergugat mengucapkan
sighat taklik talak;-----

-----B
ahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat tinggal
bersama di rumah orang tua Penggugat;-----

-----B
ahwa Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai keturunan;-----

-----B
ahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya
rukun dan harmonis namun sekarang sudah tidak rukun dan
harmonis lagi sejak 2 bulan setelah menikah;-----

-----B
ahwa saksi pernah melihat Penggugat bertengkar mulut dengan
Tergugat karena Tergugat melarang Penggugat periksa ke
Dokter padahal Penggugat dalam keadaan sakit, ;-----

Putusan Nomor 1389/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
hal. 8 dari 17 hal.



-----B
ahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah rumah sejak 6 bulan
yang lalu karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat;-----

-----B
ahwa selama berpisah, Tergugat tidak pernah berkunjung ke
rumah Penggugat;-----

-----B
ahwa saksi tidak tahu apakah Tergugat memberikan nafkahnya
kepada Penggugat ataukah tidak;-----

-----B
ahwa saksi tidak pernah merukunkan dan tidak sanggup
menasehati Penggugat dan Tergugat;-----

Bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut, Penggugat
membenarkannya dan selanjutnya telah mencukupkan bukti-buktinya
tersebut;-----

Menimbang, bahwa selanjutnya Tergugat tidak mengajukan alat
bukti apapun, oleh karena Tergugat tidak pernah hadir lagi di persidangan
berikutnya setelah tahap pembuktian Penggugat, meskipun Tergugat telah
dipanggil secara resmi dan patut;-----

Bahwa selanjutnya Penggugat mengajukan kesimpulan yang pada
pokoknya menyatakan tetap pada pendiriannya semula dan dengan bukti-
bukti yang diajukan tersebut mohon kepada majelis hakim untuk
menjatuhkan putusan yang seadil-adilnya;-----

Bahwa atas perintah majelis hakim, Penggugat telah membayar
uang iwadl sebesar Rp.10.000,- (sepuluh ribu rupiah) sebagai syarat
jatuhnya talak Tergugat terhadap Penggugat;-----

bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk kepada
berita acara persidangan perkara ini, dipandang merupakan bagian tak
terpisahkan dari putusan ini; -----

Putusan Nomor 1389/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
hal. 9 dari 17 hal.



PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat pada pokoknya seperti yang telah diuraikan di atas; -----

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat (P.1), terbukti Penggugat adalah penduduk/bertempat tinggal di RT. 013 RW. 003 Desa Wiradesa, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 73 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan diubah yang terakhir dengan Undang-undang No. 50 Tahun 2009, gugatan Penggugat tersebut menjadi wewenang Pengadilan Agama Kajen, oleh karenanya gugatan Penggugat aquo formil dapat diterima;-----

Menimbang, bahwa Penggugat dalam gugatannya mendalilkan bahwa Penggugat telah melaksanakan perkawinannya dengan Tergugat dihadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, sebagaimana bukti P.2 berupa Kutipan Akta Nikah Nomor : 0089/12/III/2016 tertanggal 12 Maret 2016, merupakan akta autentik, mempunyai nilai bukti sempurna dan mengikat sesuai pasal 165 HIR sehingga dapat diterima sebagai bukti, dan dinyatakan bahwa Penggugat dan Tergugat telah terikat dalam perkawinan yang sah, oleh karena itu Penggugat mempunyai legal standing untuk mengajukan perkara a quo sebagaimana diatur dalam pasal 14 Peraturan Pemerintah nomor 9 tahun 1975 jo. Pasal 73 Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 Tentang Peradilan Agama yang sudah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan Undang Undang Nomor 50 tahun 2009;-----

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan kepada kedua pihak berperkara, sesuai maksud Pasal 82 ayat (1) Undang-undang No.7 Tahun 1989 yang sekarang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 tahun 2006 dan terakhir dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 jo Pasal 31 Peraturan Pemerintah No.9 Tahun 1975, maupun melalui mediasi pada tanggal 19 Oktober 2017 oleh Hakim Mediator bernama Drs. H. Suwoto, S.H, M.H., sesuai dengan Peraturan

Putusan Nomor 1389/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
hal. 10 dari 17 hal.



Mahkamah Agung R.I. Nomor 1 Tahun 2016, namun upaya tersebut tetap tidak berhasil, karena Penggugat tetap pada pendiriannya untuk bercerai dari Tergugat;-----

Menimbang, bahwa dalil tetap dalam gugatan Penggugat dalam perkara ini pokoknya adalah:-----

Bahwa Penggugat dan Tergugat yang menikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan pada tanggal 12 Maret 2016, lalu sesaat setelah menikah Tergugat mengucapkan sighth taklik talak;-----

Bahwa Penggugat dengan Tergugat setelah nikah hidup bersama di rumah orang tua Penggugat di Desa Wiradesa selama 1 minggu kemudian pindah ke rumah kontrakan di Jakarta selama 4 bulan kemudian pindah ke rumah orang tua Penggugat kembali selama 6 bulan dan belum dikaruniai anak, dan oleh karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat mengakibatkan Penggugat dengan Tergugat hidup berpisah sejak Januari 2017;-----

Bahwa sejak Januari 2017, Penggugat dengan Tergugat telah berpisah rumah 8 bulan, selama itu pula Tergugat telah membiarkan Penggugat serta tidak pernah mengirimkan sesuatu untuk nafkah Penggugat;-----

Menimbang, bahwa terhadap gugatan Penggugat, Tergugat memberikan jawaban yang pada intinya ;-----

- Bahwa Tergugat tahu maksud gugatan Penggugat;-----
- Bahwa benar, posita 1 dan 2 gugatan Penggugat;-----

-----B

ahwa posita 3 tidak benar, yang benar bahwa tinggal di rumah kontrakan di Jakarta hanya 2 bulan saja setelah itu ke rumah orang tua Penggugat hanya 4 bulan;-----

-----B

ahwa gugatan Penggugat posita 4 adalah benar;-----

-----B

ahwa posita 5 tidak benar, yang benar bahwa sejak bulan

Putusan Nomor 1389/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
hal. 11 dari 17 hal.



Agustus 2016 benar Tergugat suka marah namun tidak benar kalau Tergugat menyalahkan Penggugat;-----

-----B

ahwa benar Tergugat pencemburu, namun tidak benar kalau Tergugat melarang Penggugat keluar rumah;-----

-----B

ahwa benar, Tergugat setiap hari meminta hubungan badan dengan Penggugat dan marah ketika Penggugat tidak mau melayani karena lelah dan tidak enak badan;-----

-----B

ahwa tidak benar, Tergugat sering mengucapkan talak kepada Penggugat, yang benar Tergugat hanya menyarankan ke Pengadilan Agama saja agar mendapat nasehat dari majelis hakim;-----

-----B

ahwa posita 6 dan 7 gugatan Penggugat adalah benar;-----

-----B

ahwa Tergugat keberatan bercerai dengan Penggugat karena Tergugat masih cinta kepada Penggugat dan berharap bisa rukun kembali dengan Penggugat;-----

Menimbang, terhadap jawaban Tergugat, Penggugat menyampaikan Replik yang pada intinya tetap dengan gugatan Penggugat dan ingin bercerai dengan Tergugat;-----

Menimbang, bahwa terhadap replik Penggugat, Tergugat menyampaikan duplik yang pada intinya tetap pada jawaban semula dan keberatan bercerai dengan Penggugat;-----

Menimbang, bahwa Tergugat hadir pada persidangan pertama sampai dengan tahap Duplik Penggugat, namun sesudahnya Tergugat tidak hadir lagi dan atas ketidak-hadiran Tergugat tersebut, Majelis menganggap telah tidak ada bantahan lagi atas dalil-dalil yang dikemukakan Penggugat, yang pada pokoknya terkait dengan perkawinan

Putusan Nomor 1389/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
hal. 12 dari 17 hal.



dan tempat kediaman Penggugat dengan Tergugat sampai keduanya pisah rumah sejak bulan Januari 2017 dan sejak pisah rumah tersebut Tergugat telah membiarkan serta tidak memberikan nafkah kepada Penggugat selama 8 bulan lebih berturut-turut, adalah menjadi fakta hukum tetap;-----

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalilnya, Majelis Hakim telah mendengarkan keterangan saksi-saksi yang diajukan oleh Penggugat sebanyak 2 (dua) orang yaitu bernama XXXXXX dan XXXXXX, dimana masing-masing saksi tersebut telah memberikan keterangan dengan mengangkat sumpah yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:-----

- Bahwa Penggugat adalah suami isteri sah yang menikah tahun bulan Maret 2016 namun belum dikaruniai anak;-----
- Bahwa pada awalnya rumah tangga Penggugat dengan Tergugat dalam keadaan rukun, namun sejak Januari 2017 Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan tidak pernah kumpul bersama lagi sampai sekarang selama 8 bulan lebih, dan selama itu Tergugat tidak pernah mengirim nafkah kepada Penggugat serta telah membiarkan (tidak memperdulikan) Penggugat;-----

Menimbang, bahwa terhadap keterangan saksi-saksi tersebut Tergugat tidak membantah dan tidak mengajukan bukti apapun, oleh karena Tergugat tidak hadir pernah hadir lagi dipersidangan setelah tahap Duplik Penggugat;-----

Menimbang, bahwa mengenai bukti saksi-saksi, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa keterangan saksi-saksi tersebut telah disampaikan di depan persidangan dan di bawah sumpahnya masing-masing serta saksi-saksi tersebut bukanlah orang-orang yang di larang untuk menjadi saksi menurut undang-undang serta disampaikan menurut pengetahuannya masing-masing (vide : Pasal 145, 146 HIR dan Pasal 171

Putusan Nomor 1389/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
hal. 13 dari 17 hal.



HIR). Oleh karenanya secara formil dan materiil, keterangan saksi-saksi tersebut dapat dipertimbangkan;-----

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta tersebut di atas, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa cukup bukti telah terjadi pelanggaran taklik talak oleh Tergugat sebagaimana dalam janji taklik talaknya nomor 2 dan 4 yang diucapkan sesudah akad nikah, yakni Tergugat tidak memberi nafkah wajib kepada Penggugat lebih 3 (tiga) bulan lamanya dan Tergugat telah pula membiarkan (tidak memperdulikan) Penggugat lebih dari 6 (enam) bulan lamanya dan Penggugat telah menyatakan tidak ridlo atas sikap dan perlakuan Tergugat tersebut dengan mengajukannya gugatan cerai ke Pengadilan Agama Kajen, dan untuk itu ia telah membayar uang iwadl sebesar Rp 10.000,- (sepuluh ribu rupiah), dengan demikian syarat jatuhnya talak satu khul'i Tergugat kepada Penggugat telah terwujud sesuai dengan dalil hukum Islam yang tercantum dalam Kitab Syarqawi Alat Tahrir jus II halaman 302 yang berbunyi:-----

من علق طلاقا بصفة وقع بوجودها عملا بمقتضى اللفظ

Artinya: "Barang siapa menggantungkan talak dengan suatu sifat, jatuhlah talak tersebut dengan terwujudnya sifat yang digantungkan menurut dhohirnya ucapan.";-----

Menimbang, bahwa oleh karena antara Penggugat dengan Tergugat telah pernah melakukan hubungan kelamin (ba'dad dukhul) dan Penggugat pada hari ini Kamis, tanggal 16 Nopember 2017 dalam keadaan suci, maka bagi Penggugat berlaku waktu tunggu (iddah) selama tiga kali suci sekurang-kurangnya 90 (sembilan puluh) hari, hal ini sesuai ketentuan Pasal 39 ayat (1) huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan sebagaimana disebutkan dalam Q.S Al Baqarah ayat 228 yang berbunyi;---

وَالْمُطَلَّاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُوءٍ

Artinya : "Wanita-wanita yang ditalak handaklah menahan diri (menunggu) tiga quru'." (al-baqoroh : 228);-----

Putusan Nomor 1389/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
hal. 14 dari 17 hal.



Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang kemudian telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan terakhir dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 jo Pasal 147 ayat (1) dan (2) Kompilasi Hukum Islam, maka Majelis Hakim perlu memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Kajen untuk mengirimkan salinan putusan ini apabila telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang mewilayahi tempat tinggal Penggugat dan Tergugat dan kepada Pegawai Pencatat Nikah tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilaksanakan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;-----

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini menyangkut bidang perkawinan, maka sesuai ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan telah diubah yang terakhir dengan Undang-undang No. 50 Tahun 2009 segala biaya yang timbul akibat perkara ini harus dibebankan kepada Penggugat;-----

Mengingat akan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan perkara ini serta dalil-dalil syar'i sebagaimana tersebut diatas;-----

MENGADILI

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;-----
2. Menyatakan syarat taklik talak telah terpenuhi;-----
3. Menjatuhkan talak satu khul'i Tergugat (XXXXXX) terhadap Penggugat (XXXXXX) dengan iwadl Rp 10.000,- (sepuluh ribu rupiah);-----
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Kajen untuk mengirimkan salinan putusan ini apabila telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan dan kepada kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;-----

Putusan Nomor 1389/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
hal. 15 dari 17 hal.



5. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp. 541.000,- (lima ratus empat puluh satu ribu rupiah);-----

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Kajen pada hari Kamis tanggal 16 Nopember 2017 M. bertepatan dengan tanggal 27 Shafar 1439 H. oleh Drs. Mahmudin, S.H., M.H sebagai Ketua Majelis, Da. Hj. Z. Hani'ah dan Drs. Imam Maqduruddin Alsy, masing-masing sebagai Hakim Anggota, dengan dibantu oleh Ali Fatoni, S.Ag. sebagai Panitera Pengganti. Putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum, dihadiri oleh pihak Penggugat diluar hadirnya Tergugat;-----

Ketua Majelis

ttd

Drs. Mahmudin, S.H., M.H

Hakim Anggota

Hakim Anggota

ttd

ttd

Da. Hj. Z. Hani'ah

Drs. Imam Maqduruddin Alsy

Panitera Pengganti

ttd

Ali Fatoni, S.Ag.

Putusan Nomor 1389/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
hal. 16 dari 17 hal.



Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran-----Rp. 30.000,-
2. Biaya Proses Penyelesaian Perkara-----Rp. 50.000,-
3. Biaya Pemanggilan / Pengumuman-----Rp. 450.000,-
4. Redaksi-----Rp. 5.000,-
5. Meterai putusan-----Rp. 6.000,-

Jumlah Rp. 541.000,-

(lima ratus empat puluh satu ribu rupiah);

Untuk salinan yang sama bunyinya
Oleh
Panitera Pengadilan Agama Kajen

Drs. H. MASHURI

Putusan Nomor 1389/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
hal. 17 dari 17 hal.